

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan di era globalisasi memiliki peranan penting dalam kehidupan bangsa di masa depan. Demi tercapainya Pendidikan yang berkualitas, pemerintah terus berusaha melakukan perbaikan dan peningkatan mutu Pendidikan. Peningkatan dilakukan dalam berbagai hal diantaranya : strategi, media, dan metode yang dapat membangun kreatifitas peserta didik serta memunculkan pengalaman belajar yang bervariasi. Perbaikan tersebut diharapkan mampu menciptakan pembelajaran yang bermakna, kontekstual, efektif, dan efisien serta menciptakan suasana belajar yang menantang dan menyenangkan.

Dunia Pendidikan akan selalu memunculkan masalah-masalah baru seiring tuntutan perkembangan zaman karena pada dasarnya sistem Pendidikan nasional senantiasa dikembangkan sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan baik ditingkat lokal, nasional, maupun global. Dalam UU No. 20 tahun 2003 tentang sistem Pendidikan nasional Bab I pasal 1 menyebutkan bahwa :²

² Undang – undang RI No. 20 tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional (SISDIKNAS), (Bandung : Citra Umbara, 2008), 2-3.

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta ketrampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara”.

Proses dimana pengalaman belajar di kelas dapat diciptakan melalui pembelajaran yang berpusat pada siswa. Namun pada kenyataannya sekolah masih menganut metode pembelajaran klasikal, sehingga berdampak pada efek pembelajaran yang tidak ideal. Oleh karena itu, siswa hanya melakukan rutinitas seperti biasa dan tidak diundang untuk berpartisipasi dalam kegiatan untuk meningkatkan kemampuan analisisnya..

Pembelajaran fisika hendaknya menggunakan metode yang bervariasi guna untuk mengoptimalkan potensi peserta didik. Metode pembelajaran harus mampu meningkatkan hasil belajar peserta didik, baik dalam kognitif, afektif, maupun psikomotorik. Materi ajar memiliki spesifikasi yang berbeda dan memerlukan metode pembelajaran yang bervariasi guna meningkatkan peranan peserta didik secara aktif dan kreatif untuk memperoleh hasil belajar yang optimal.

Guru dituntut sebagai penentu keberhasilan pembelajaran di kelas. Selain itu, pendidik juga dituntut menguasai metode yang tepat dengan harapan tidak hanya menguasai metode secara teoritis tetapi juga mampu

untuk mengimplementasikannya. Alternatif yang dapat digunakan adalah latihan berulang atau drill. Dengan metode Drill, proses pembelajaran peserta didik menjadi lebih bervariasi tidak hanya fokus pada materi atau guru saja melainkan juga penemuan masalah untuk dicari jawabannya dengan berbagai cara.

Proses pembelajaran yang baik menjadi tujuan setiap sekolah, salah satunya adalah MTsN 8 Tulungagung. Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan pada tanggal 23 Maret 2021 di sekolah tersebut diperoleh informasi bahwa peserta didik kelas IX khususnya kelas IX A mengalami kesulitan dalam mengaplikasikan rumus fisika. Berdasarkan wawancara dengan Bapak Suyoko, guru Fisika kelas di IX di MTsN 8 Tulungagung menjelaskan bahwa pembelajaran Fisika di MTsN 8 Tulungagung belum bisa berjalan maksimal, hal ini dikarenakan peserta didik kesulitan dalam memahami materi yang diberikan oleh guru, sebab pembelajaran yang dilakukan hanya menggunakan metode ceramah. Oleh karena itu, peserta didik belum terbiasa menyelesaikan soal-soal latihan fisika secara kompleks. Hal ini mengakibatkan rendahnya hasil belajar kognitif yang diperoleh peserta didik.³ Sehingga, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di sekolah tersebut guna menerapkan metode drill serta untuk mengetahui seberapa besar pengaruh metode tersebut terhadap hasil belajar kognitif yang diperoleh peserta didik.

³ Wawancara dengan Bapak Suyoko, guru Fisika Kelas IX di MTsN 8 Tulungagung pada 23 Maret 2021 pukul 10.00 WIB.

Metode Drill menekankan pada proses pembelajaran dengan latihan soal secara berulang-ulang sehingga hasil akhir yang dimiliki peserta didik akan lebih tinggi dari materi yang sedang ia pelajari. Sehingga metode drill dapat memunculkan keterampilan-keterampilan siswa secara otomatis yang membuat kegiatan belajar menjadi lebih kondusif. Melalui metode ini diharapkan muncul karakter peserta didik sebagai manusia sosial, yang dapat bergaul dengan sesama dan dapat menyelesaikan dalam situasi yang berbeda-beda saat dia telah selesai dari bangku sekolah.

Setelah mendapatkan izin untuk melakukan penelitian pada kelas IX A, peneliti menentukan materi pokok yang akan dijadikan penelitian kemudian melakukan wawancara dengan Bapak Suyoko sebagai guru Fisika kelas IX A, sebagai berikut :

Karena ini semester genap, saya mengusulkan materi tentang Induksi Elektromagnetik, soalnya anak-anak masih bingung sama materi tersebut, dan nilai anak-anak sangat kurang. Jadi mungkin mbaknya bisa membantu memberi solusi.⁴

Dari hasil wawancara tersebut, peneliti memilih materi Induksi Elektromagnetik sebagai materi pokok yang akan diteliti. Kemudian peneliti bertanya mengenai metode yang digunakan guru kelas khususnya pada mata pelajaran fisika. Adapun jawaban dari guru kelas IX A adalah sebagai berikut :

Saya menggunakan pendekatan saintifik, kalau metodenya saya menggunakan metode ceramah, praktikum, dan demonstrasi. Saya juga memberikan pengayaan serta remedial. Pengayaan bagi siswa

⁴ Wawancara dengan Bapak Suyoko guru kelas IX A

yang sudah memenuhi standart penilaian, lalu remedial bagi siswa yang belum memenuhi, kemudian saya memberikan reward juga bagi siswa yang berprestasi berupa bintang, catatan khusus, bahkan saya mencetak stempel khusus berbentuk bintang.⁵

Dengan menerapkan metode drill ini, diharapkan peserta didik terlatih untuk menganalisis soal-soal materi induksi elektromagnetik karena soal diberikan kepada peserta didik secara berulang-ulang. Berdasarkan penjelasan tersebut, peneliti bisa mengetahui seberapa besar pengaruh dan aspek peningkatan hasil belajar kognitif peserta didik dalam penerapan metode drill.

Beberapa penelitian terdahulu yang membahas metode drill yaitu penelitian oleh Durrul Jauhariyah dengan judul Pengaruh Penggunaan Metode Drill pada Materi Kalor terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa.⁶ Penelitian yang kedua yaitu penelitian oleh Naskhatul Mustafida dengan judul skripsi Penerapan Metode Drill untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas V MI Al-Ghozali Panjerejo, Rejotangan, Tulungagung.⁷ Penelitian ketiga oleh Shinta Dwi Cahyaning Ati dengan judul skripsi Penerapan metode drill untuk meningkatkan prestasi belajar matematika siswa kelas IV SDN Jantiganggong 2 Perak, Jombang.⁸

⁵ Wawancara dengan Bapak Suyoko guru kelas IX A

⁶ Durrul Jauhariyah. *Pengaruh Penggunaan Metode Drill Pada Mater Kalor Terhadap Hasil Belajar Fisika Siswa*. Jurnal Ilmiah Pendidikan Fisika Al-BiRuNi, 06 (1) (2017) 37-45. Bandar Lampung, 2017

⁷ Naskhatul Mustafida. *Penerapan Metode Drill untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Matematika Siswa Kelas V MI Al-Ghozali Panjerejo, Rejotangan, Tulungagung*. (Tulungagung: Skripsi Diterbitkan, 2012)

⁸ Shinta Dwi Cahyaning Ati. *Penerapan metode drill untuk meningkatkan prestasi belajar matematika siswa kelas IV SDN Jantiganggong 2 Perak, Jombang*. (Malang: Skripsi Diterbitkan, 2015)

Penelitian yang keempat oleh Kezia Irene Astuningsih, dengan judul penelitian Penerapan Metode Drill untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas IX Materi Statistika di SMP Kristen Rantepao⁹. Penelitian yang kelima oleh Elli Kusumawati dengan judul skripsi Penerapan Metode Pembelajaran Drill untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas VIII SMP¹⁰. Penelitian yang keenam oleh Marnawati dengan judul penelitian Penerapan Metode Drill Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam siswa Kelas VII SMP Negeri 6 Bontomatene Kab. Kepulauan Selayar¹¹. Penelitian ketujuh oleh Nur Fitria dengan judul skripsi Pengaruh Metode Drill Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist.¹² Penelitian terakhir oleh Binti Mar'atus Soleha dengan judul skripsi Pengaruh Metode Drill Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Di MTs Al-Ishlah Sukadamai Natar Lampung Selatan Tahun Ajaran 2019/2020.¹³

Berawal dari pemikiran tersebut, peneliti berkeinginan untuk mengkaji dan meneliti bagaimana pengaruh metode drill terhadap hasil

⁹ Kezia Irene Astuningsih. *Penerapan Metode Drill untuk Meningkatkan Hasil Belajar Kognitif Siswa Kelas IX Materi Statistika di SMP Kristen Rantepao*. Journal of Holistic Mathematics Education. Vol 1 No. 2017. Hal. 53- 59

¹⁰ Elli Kusumawati. *Penerapan Metode Pembelajaran Drill untuk Meningkatkan Kemampuan Pemecahan Masalah Matematis Siswa Kelas VIII SMP*. Jurnal Pendidikan Matematika, Volume 4, Nomor 1, April 2016, hlm 49 - 57

¹¹ Marnawati. *Penerapan Metode Drill Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam siswa Kelas VII SMP Negeri 6 Bontomatene Kab. Kepulauan Selayar*. (Makassar: Skripsi Diterbitkan, 2018)

¹² Nur Fitria. *Pengaruh Metode Drill Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist*. (Jakarta : Skripsi Diterbitkan, 2014)

¹³ Binti Mar'atus Soleha. *Pengaruh Metode Drill Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Al-Qur'an Hadist Di MTs Al-Ishlah Sukadamai Natar Lampung Selatan Tahun Ajaran 2019/2020*. (Metro : Skripsi Diterbitkan 2020)

belajar kognitif peserta didik. Dalam hal ini, peneliti memfokuskan pada judul **“Pengaruh Metode Drill Soal Fisika Pada Materi Induksi Elektromagnetik Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Kelas IX Di MTsN 8 Tulungagung”**.

B. Identifikasi dan Pembatasan Masalah

1) Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka identifikasi masalah penelitian ini adalah :

1. Pembelajaran Fisika yang kurang melibatkan peserta didik secara aktif
2. Rendahnya hasil belajar kognitif peserta didik dalam pembelajaran Fisika

2) Batasan Masalah

Adapun pembatasan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Subjek penelitian ini adalah peserta didik kelas IX A MTsN 8 Tulungagung dan sampel diambil berdasarkan jumlah peserta didik di kelas IX A tersebut.
2. Metode pembelajaran yang digunakan adalah metode drill.
3. Hasil belajar pada penelitian ini terbatas pada hasil belajar kognitif Fisika pada materi Induksi Elektromagnetik.

C. Rumusan Masalah

Dari beberapa uraian yang dikemukakan, maka dapat diidentifikasi rumusan masalah yaitu **“Apakah terdapat pengaruh yang signifikan pada**

penerapan metode drill soal Fisika pada materi Induksi Elektromagnetik terhadap hasil belajar kognitif peserta didik kelas IX di MTsN 8 Tulungagung?

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh penerapan yang signifikan pada penerapan metode drill soal Fisika pada materi Induksi Elektromagnetik terhadap hasil belajar kognitif peserta didik kelas IX di MTsN 8 Tulungagung.

E. Manfaat Penelitian

Terkait dengan permasalahan yang telah diuraikan sebelumnya, maka kegunaan yang diharapkan dari penelitian ini:

1. Bagi siswa: Hasil penelitian dapat dijadikan patokan dalam kegiatan belajar mandiri, metode yang harus digunakan untuk belajar mandiri sehingga mampu memperoleh hasil belajar yang memuaskan.
2. Bagi Guru: Hasil eksplorasi dapat dimanfaatkan sebagai sumbangan untuk pembelajaran latihan atau penyampaian materi dalam memahami penggunaan teknik drill.
3. Untuk sekolah: Hasil evaluasi dapat membantu instruktur sebagai semacam perspektif dalam menentukan model pembelajaran yang tepat tanpa henti di wali kelas untuk mengembangkan lebih lanjut hasil belajar siswa yang kuat. Misalnya dengan menerapkan model pembelajaran yang unggul.

4. Bagi Peneliti : Hasil dari penelitian ini dapat dijadikan sebagai salah satu cara pandang dalam memimpin penelitian lebih lanjut dalam hal peningkatan hasil belajar mental siswa dalam pembelajaran IPA materi Elektromagnetik dengan metode drill.

F. Hipotesis Penelitian

Hipotesis merupakan jawaban sementara atau dugaan sementara terhadap rumusan masalah penelitian. Berdasarkan pada rumusan masalah dan tujuan penelitian, maka dapat diajukan hipotesis penelitian sebagai berikut “Ada Pengaruh Metode Drill Pada Materi Induksi Elektromagnetik Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Kelas X di MTsN 8 Tulungagung.

G. Penegasan Istilah

Agar mudah dipahami dan dapat menyamakan pandangan serta menghindari kekeliruan antara peneliti dan pembaca terhadap judul skripsi “Penerapan Metode Drill Soal Fisika Pada Materi Induksi Elektromagnetik Terhadap Hasil Belajar Kognitif Peserta Didik Kelas IX DI MTsN 8 Tulungagung”. Maka perlu dijelaskan arti kata tersebut, yaitu :

1. Penegasan Konseptual

- a. Pengaruh

Menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) pengaruh adalah suatu daya yang ada atau tumbuh dari suatu (benda, orang)

yang ikut membentuk watak, kepercayaan atau perbuatan seseorang.¹⁴

b. Metode Drill

Metode drill adalah suatu kegiatan dalam melakukan hal yang sama secara berulang-ulang dan sungguh-sungguh dengan tujuan untuk memperkuat asosiasi atau menyempurnakan suatu keterampilan supaya menjadi permanen.¹⁵

c. Fisika

Fisika merupakan salah satu disiplin ilmu yang berkembang sangat pesat, baik materi maupun kegunaannya. Ilmu yang melibatkan tiga bentuk pengetahuan, yaitu pengetahuan sosial, pengetahuan fisik, dan pengetahuan logika-matematik.¹⁶

d. Induksi Elektromagnetik

Induksi Elektromagnetik adalah gejala timbulnya arus listrik pada penghantar listrik akibat dari adanya perubahan medan magnet di sekeliling penghantar.¹⁷

¹⁴ Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Kamus versi online / daring (dalam jaringan), tersedia : <https://kbbi.kemendikbud.go.id/entri/pegaruh> , Diakses pukul 17.04 tanggal 22 Agustus 2021.

¹⁵ Roestyah N.K, Strategi Belajar Mengajar (Jakarta : Bina Aksara, 2005) h. 130

¹⁶ Azhar. *Karakteristik Fisika dan Realita Pendidikan Fisika Nasional*. (Jurnal Tabularasa PPS UNTMED Vol. 8 No. 2. 2011). Hal. 176

¹⁷ Siti Zubaedah, dkk. *Ilmu Pengetahuan Alam Kelas IX Semester 2*. (Jakarta: Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang, Kemendikbud). 2013. Hal. 28

e. Hasil Belajar Kognitif

Hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajarnya. Ranah kognitif, berkenaan dengan hasil belajar intelektual.¹⁸

2. Penegasan Operasional

a. Pengaruh

Pengaruh adalah suatu kekuatan yang muncul dari suatu barang atau individu serta kekhasan dalam diri yang dapat mengubah apa yang ada di sekitarnya.

b. Metode Drill

Metode drill adalah metode memberikan latihan soal secara berulang-ulang guna untuk mencapai tujuan yang diinginkan. Pemberian latihan soal secara berulang diharapkan mampu memaksimalkan dalam pengambilan data di penelitian ini.

c. Fisika

Fisika mengacu pada nilai-nilai dan keyakinan yang melekat pada pengembangan ilmu pengetahuan (Sains). Fisika dianggap mata pelajaran yang sulit, sehingga diperlukan suatu metode agar mudah disampaikan kepada peserta didik.

¹⁸ Elsinora Mahanangingtyas. Hasil Belajar Kognitif, Afektif, dan Psikomotorik Melalui Penggunaan Jurnal Belajar Bagi Mahasiswa PGSD. Prosiding Seminar Nasional HDPGSDI Wilayah IV Tahun 2017. Hlm. 195

d. Induksi Elektromagnetik

Induksi elektromagnetik adalah proses ketika konduktor yang diletakkan di suatu medan magnet yang bergerak yang menyebabkan terproduksinya voltase di sepanjang konduktor. Induksi Elektromagnetik mengandung soal-soal yang sering mengecoh peserta didik, sehingga pada Bab ini sering dianggap sulit.

e. Hasil Belajar Kognitif

Hasil belajar kognitif adalah hasil belajar dalam ranah intelektual. Penelitian ini menggunakan hasil belajar kognitif dengan mengambil nilai akhir atau nilai tes evaluasi.

H. Sistematika Pembahasan

Untuk memperoleh pembahasan yang sistematis, maka penulis perlu menyusun sistematika sedemikian rupa sehingga dapat menunjukkan hasil penelitian yang baik dan mudah dipahami. Maka penulis akan mendiskripsikan sistematika penulisan sebagai berikut:

1. Bagian Awal

Bagian awal terdiri dari halaman sampul depan, halaman pernyataan keaslian, motto, halaman persembahan, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, daftar lampiran, dan abstrak.

2. Bagian Inti

Bagian inti terdiri atas uraian mengenai : Bab I Pendahuluan, Bab II Landasan Teori, Bab III Metode Penelitian, Bab IV Hasil Penelitian,

Bab V Pembahasan, dan Bab VI Penutup. Uraian masing-masing bab dijelaskan sebagai berikut :

BAB I PENDAHULUAN, terdiri dari : latar belakang masalah, identifikasi dan pembatasan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, hipotesis penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan.

BAB II KAJIAN PUSTAKA, terdiri dari diskripsi teori, penelitian terdahulu, kerangka konseptual/kerangka berfikir penelitian.

BAB II METODE PENELITIAN, terdiri dari : rancangan penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel penelitian, kisi-kisi instrumen, instrument penelitian, data dan sumber data, Teknik pengumpulan data, analisis data.

BAB IV HASIL PENELITIAN, terdiri dari : deskripsi data, pengujian hipotesis.

BAB V PEMBAHASAN

BAB VI PENUTUP, terdiri dari : kesimpulan, implikasi penelitian dan saran.

3. Bagian Akhir

Pada bagian ini memuat uraian mengenai daftar rujukan, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup peneliti.